

ABSTRAK

“Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani dengan Teknik Dasar Futsal Siswa SMAN 1 Losarang Kabupaten Indramayu.”, oleh Hermawan 0704245, di bawah bimbingan Drs. H. Badruzaman, M.Pd., dan Iman Imanudin, M.Pd.

Tingkat kebugaran jasmani dapat dijadikan suatu faktor pendukung dalam proses latihan teknik dasar bermain futsal agar penguasaan teknik dalam bermain lebih terampil dan tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan teknik dasar futsal siswa SMAN 1 Losarang Kabupaten Indramayu. Sampel dan populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa.

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian deskriptif korelasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain dengan mengadakan observasi, tes kebugaran jasmani, tes teknik dasar futsal, studi pustaka, dan studi dokumentasi.

Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan nilai tes dan pengukuran untuk variabel kebugaran jasmani dan teknik dasar futsal berdistribusi normal. Korelasi antara “Tingkat kebugaran jasmani” dengan “Teknik dasar futsal” memberikan nilai koefisien sebesar 0.24. Karena koefisien berada pada 0,200-0,399, maka dapat diketahui bahwa hubungan antara “Tingkat kebugaran jasmani” dengan “Teknik dasar futsal” lemah. Demikian pula hasil perhitungan signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,05 < 2,10 ini berarti koefisien korelasi tersebut tidak signifikan. Karena taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan, tetapi tidak signifikan antara tingkat kebugaran jasmani dengan teknik dasar futsal siswa SMAN 1 Losarang Kabupaten Indramayu.

Kata Kunci: *Korelasi, Kebugaran Jasmani, Teknik Dasar Futsal, SMAN 1 Losarang, Kabupaten Indramayu.*

Hermawan, 2013

Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Teknik Dasar Futsal Siswa SMAN 1 Losarang Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

“Relationship of Physical Fitness Level and Futsal Basic Technique students of SMAN 1 Losarang Indramayu.” by Hermawan 0704245, under the guidance of Drs. H. Badruzaman, M.Pd., and Iman Imanudin, M.Pd.

This paper presents the result of research about the relationship between physical fitness levels and the futsal basic techniques students of SMAN 1 Losarang Indramayu. Samples and populations in this study were 20 students.

The research method that used is descriptive correlation. The data collection techniques were observations, physical fitness test, futsal basis techniques test, literature, and study documentation.

The results of processing data showed that test and measurement values for the variables of physical fitness and futsal basic techniques in normal distribution. The correlation between "level of physical fitness" and "futsal basic techniques" gives the value of coefficient 0,24. Since the coefficient close to 0,200-0,399, it is known that the correlation between "level of physical fitness" and "futsal basic techniques" is poor. Similarly, the result of significance value of t_{count} is $1,05 < t_{table} 2,10$ means the correlation coefficient is not significant. Because significance degree $\alpha = 0,05$, then H_0 accepted. It can be concluded that there is a relationship, but it is not significant between "physical fitness level" and "futsal basic techniques" of Senior High School students of Losarang, Indramayu.

Keywords: *Correlation, Physical Fitness, Basic Techniques Futsal, SMAN 1 Losarang Indramayu.*